

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian keanekaragaman Collembola pada media tanam tanaman cabai menggunakan media tanam sekam bakar, sekam biasa dan tanah masing-masing pada polibag. Ditemukan 5 jenis Collembola. Yang paling banyak ditemukan jenis yaitu spesies *Lepidocytrus sp*, *Tomocerus elongates*, *Pseudosinella sp* dan *Folsomides*. Jenis spesies *Lobelia* bisa dijadikan acuan untuk kedepannya kenapa spesies itu hanya ditemukan dalam jumlah yang sangat sedikit pada tanaman cabai yang menggunakan media sekam bakar, sekam biasa dan tanah. Keanekaragaman Collembola pada tanaman cabai menggunakan media tanam sekam bakar, sekam biasa dan tanah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka diharapkan masyarakat untuk tidak bercocok tanam di lingkungan perkarangan rumah terutama menanam cabai menggunakan polibag dan menggunakan media tanam sekam bakar, sekam biasa dan tanah karena jika dirawat dengan baik maka akan menghasilkan hasil yang baik dan tanaman yang subur. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan berbagai media tanam lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Deptan 2011. Pengaruh Pemberian Arang Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit. Skripsi Andalas tahun 2018. http://repository.unhas.ac.id/3456/3/G41115509_skripsi%28FILEminimizer%29%20%20dapus.pdf diakses tanggal 17 Juli 2021.
- Fatmawati, P. 2011. Berbagai Kelompok Serangga Tanah Yang Tertangkap Dihutan Koleksi Kebun Raya Unmul Samarinda Dengan Menggunakan Macam Larutan. Mulaarman Scientifie, volume 10, nomor 2, hal 139.
- Fitriyana 2015. *Makalah Mata Kuliah Praktikum Biologi. Program Studi Pendidikan IPA Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat* <https://id.scribd.com/document/541940780/Makalah-Pengembang-Praktikum-Biologi-Sekolah> Diakses pada tanggal 2 juli 2021
- Greenslade. 2000. *Diversity and abundance flucetuation of Collembola In Oil Palm Plantation, Cikasungka Bogor District.* <https://123dok.com/document/z3e2w5dq-diversity-abundance-fluctuation-collembola-plantation-cikasungka-bogor-district.html>. Diakses tanggal 13 juli 2021.
- Herlina 2018. Karakteristik Konsentrasi CO₂ dan Suhu Udara Ambien Dua Taman Kota di Malang. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 2 (12) : 86-91
- Husamah 2017. *Keanekaragaman Kemerataan Dan Kemelimpahan Relatif Collembola Di Lingkungan Rhizozfer.* <https://media.neliti.com/media/publications/83106-ID-keragaman-dan-kemelimpahan-collembola-se.pdf> . Diakses pada tanggal 15 juli 2021
- Indriyati dan Wibowo, 2008. Keanekaragaman dan Kemelimpahan Collmbola di lahan sawah organik. *Jurnal Universitas lampung* 5 (9) : 115-121
- Ludwig dan Reynolds, 1988. *Tinjauan Tentang Ekosistem, Keanekaragaman, Collembola, Di Taman Kehati.* <http://repository.unpas.ac.id/46247/> Diakses tanggal 15 juli 2021
- Soegianto, A. 1994. *Ekologi kuantitatif (Metode Analisis Populasi Komunitas)* Surabaya: Usaha Nasional

- Zeppelini.2009. Keragaman dan Kelimpahan Collembola serta Antrophoda Tanah dilahan Sawah Organik dan konvensional. *Jurnal Jurusan Proteksi Tanaman*5 (11): 102-105
- Hardjowigeno 1993. Genesis dan Klasifikasi Tanah, *jurnal Jurusan TanahFakultas Pertanian Universitas Andalas Padang* 4 (12) : 100-102
- Janssens F. (2010). Cheklist of *Collembola of the world*. Retieved from <http://www.collembola.org>.
- Ludwig dan Reynolds.(1998). Statitical Ecology. John Wiley dan Sons,inc.
- Warino 2017. *Tinjauan Tentang Ekosistem, Keanekaragaman, Collembola, Di Taman Kehati*.<http://repository.unpas.ac.id/46247/> Diakses tanggal 15 juli 2021
- Zeppelini, 2009. Keanekaragaman dan Kemelimpahan Collmbola di Lahan Sawah Organik. *Jurnal Universitas Lampung* 3(5) : 81-102